



# **JASA PERBANKAN DALAM dan LUAR NEGERI**

**IR. YUSUF ROMBE M. ALLO, M.PSI.**

# Lalu Lintas Pembayaran pada umumnya dapat di bagi 2 jenis, yaitu :

## 1. Lalu Lintas Pembayaran Tradisionil

- Penjual dan Pembeli saling bertemu
- Pembayaran dengan menggunakan uang kartal
- Transaksi pembayaran umumnya relative kecil

## 2. Lalu Lintas Pembayaran Modern

- Penjual dan Pembeli tidak saling ketemu
- Alat pembayaran yang digunakan relative bervariasi seperti cheque, giro, kartu kredit, ATM, transfer, L/C dll.
- Jasa-jasa bank, mutlak di perlukan.
- Mata uang yang digunakan selain Rupiah, dapat juga menggunakan mata uang asing lainnya.

# Lalu Lintas Pembayaran dapat di bagi dalam beberapa golongan :

- ▶ Lalu lintas pembayaran dengan menggunakan uang tunai (uang kartal) → sejak 1968, di edarkan oleh BI yang sebelumnya oleh Pemerintah qq. Menkeu
- ▶ Lalu lintas pembayaran melalui lembaga perbankan  
Ceque, Giro, Wesel, TC, LC, Inkaso, Transfer → Berkembang terus
- ▶ Lalu lintas pembayaran dengan surat-surat berharga yang dapat di perdagangkan (*negotiable instrument*)
- ▶ Lalu lintas pembayaran dengan menggunakan “*plastic money*”.



# Pengertian Ceque / Cek :

- ▶ Cek ialah perintah tertulis dari nasabah bank untuk sejumlah uang dalam batas tertentu atas namanya maupun nama yang ditunjuk. Dengan bahasa lain cek turut mencari surat perintah tidak bersyarat dari nasabah terhadap bank di mana nasabah tersebut menyimpan kan uangnya. Papan bertuliskan nama penerima uang maupun pemegang cek. Hal ini berarti Apabila seseorang mempunyai cek yang ditujukan atas nama dirinya maka bank harus membayar sejumlah uang sesuai dengan nominal yang disebutkan dalam cek. Biasanya pembayaran dari pihak bank akan berbentuk uang pemindahbukuan uang ke rekening si pemegang cek.

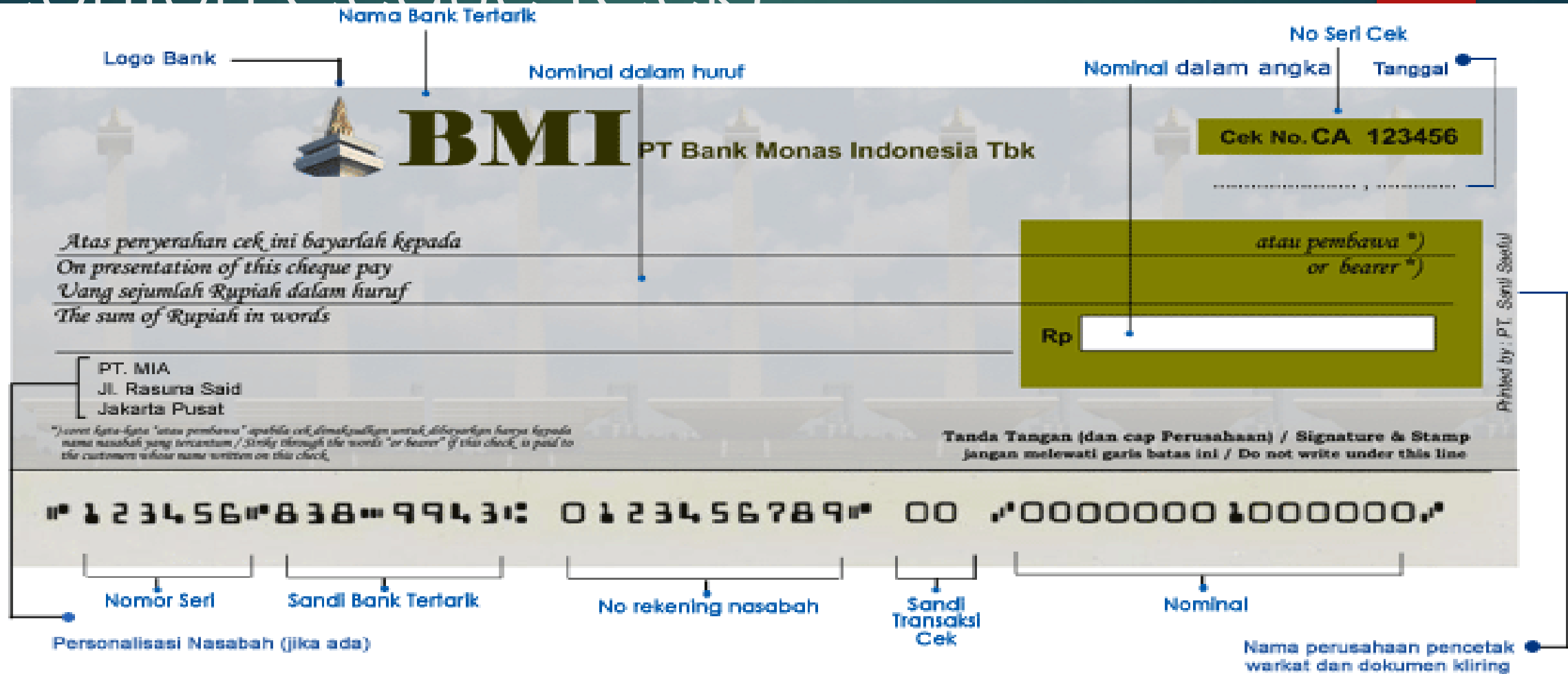
## Bentuk dan jenis Cek :

- Cek atas nama adalah Cek yang mencantumkan nama penerima dana dan bank melakukan pembayaran kepada nama yang tertera pada Cek tersebut
- Cek atas unjuk adalah Cek yang tidak mencantumkan nama penerima dana dan bank akan melakukan pembayaran kepada siapa saja yang membawa Cek tersebut
- Cek khusus adalah Cek Dividen, Cek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan sebagai pembayaran dividennya, Cek Cenderamata, Cek yang diterbitkan oleh nasabah dan digunakan sebagai cenderamata atau Cek Perjalanan.
- Cek silang adalah Cek yang diberi tanda garis menyilang pada ujung kiri atas Cek atau dapat juga diberikan tanda garis menyilang sepanjang Cek dari ujung kiri bawah ke ujung kanan atas dan digunakan melalui mekanisme kliring antar bank.
- Cek Kosong adalah Cek yang diunjukkan oleh Pemegang baik melalui kliring maupun

## Cek dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran non tunai apabila memenuhi syarat formal sbb :

- Nama cek dimuatkan dalam teksnya sendiri;
- Perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu;
- Nama orang yang harus membayarnya (tertarik);
- Penetapan tempat dimana pembayaran harus dilakukan;
- Tanggal dan tempat cek ditariknya;
- Ditandatangani orang yang mengeluarkan cek itu (penarik).

# Contoh Ceque (Cek) :







# Bentuk dan Jenis Bilyet Giro (BG) :

- ▶ *Pengertian bilyet atau giro merupakan surat perintah dari nasabah kepada bank yang mengurus rekening giro nasabah tersebut, untuk memindah bukukan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya atau nomor rekening pada bank yang sama atau bank yang lain.*
- ▶ **Giral**, (bhs. Belanda : giraal adalah kata sifat dari giro). Jadi alat pembayaral giral adalah alat pembayaran yang beraitan dengan giro.  
Dalam praktek perbankan maka yang dimaksud dengan alat pembayaran giral adalah : BG, Ceque, wesel bank, transfer dll.

# Sifat – Sifat Giro :

Bilyet atau Giro mempunyai beberapa sifat diantaranya sebagai berikut ini :

- Bilyet giro tidak bisa dibayar dengan bentuk tunai dan hanya dapat dilakukan melalui pemindah bukuan.
- Pembayaran bisa dilakukan pada jatuh tempo.
- Masa berlaku warkatnya ialah 70 hari dari tanggal pembukaan. Bila tidak tercantum tanggal pembukaan, maka tanggal efektif dapat dijadikan sebagai dasar perhitungannya.
- BG dapat dibatalkan langsung oleh penarik secara sepihak dengan catatan saldo tidak mencukupi. Pada saat jatuh tempo, tidak dapat lagi dibatalkan apabila saldo tidak cukup untuk menutupi nilai yang tercantum. Pembatalan harus disertai alasan pembatalan yang jelas.

# Istilah yang ada pada Ceque / BG adalah :

- ▶ Penarik (*drawer*) : Pihak yang mengeluarkan cheque/BG
- ▶ Tertarik (*drawee*) : Pihak yang harus membayar
- ▶ Penerima (*payee*) : Pihak yang harus menerima pembayaran
- ▶ Order : Pihak yang ditunjuk / dikuasakan oleh penerima untuk menerima pembayaran
- ▶ Pembawa (*bearer*): Pihak yang pada suatu saat memiliki/menguasai check dan bisa minta pembayaran dari sitertarik. Pembawa ini bisa penerima ataru ordernya, bisa juga si penarik sendiri
- ▶ Endosemen : Pemindahan hak atas check atau bg kepada oredre atau kepada pembawa dengan jalan membubuhkan tanda tangan di belakang check (disebut endorsement)
- ▶ Hari Bayar : Hari atau tanggal dimana sucatu ceque, wesel, bilyet giro bisa dibayarkan

# Contoh Bilyet Giro :

## KHARAKTERISTIK BILYET GIRO YANG DITERBITKAN PERBANKAN

The diagram illustrates the characteristics of a bank check (Bilyet Giro) issued by a bank. It shows a sample check from PT Bank Mandiri Indonesia Tbk with various fields and labels:

- Tempat Penerbit**: Labeled as "nama bank terbit" (issuing bank name).
- Logo Bank**: Labeled as "Logo Bank".
- Nominal dalam angka**: Labeled as "Nominal dalam angka" (amount in figures).
- Nominal dalam huruf**: Labeled as "Nominal dalam huruf" (amount in words).
- No Serik Bilyet Giro**: Labeled as "No Serik Bilyet Giro" (check serial number).
- Tempat**: Labeled as "Tempat" (place).
- Tempat Bank**: Labeled as "tempat Bank" (bank location).
- PT Bank Mandiri Indonesia Tbk**: The name of the issuing bank.
- Bilyet GIRO No. BA 000113**: The check number.
- Rp [ ]**: The amount in Indonesian Rupiah.
- nama penerima**: The name of the recipient.
- nama bank**: The name of the bank.
- PT BKA**: PT Bank Mandiri Indonesia Tbk.
- PT BKA**: PT Bank Mandiri Indonesia Tbk.

# Perbedaan antara Ceque, BG

## Keterangan

## Ceque

## Bilyet Giro

a. Cara Pembayaran

- Tunai
- Pemindahbukuan

- Pemindahbukuan

b. Hari Bayar

- Saat ditunjukkan

- Tanggal tertera dikemudian hari

c. Penarik

- Nasabah Bank

- Nasabah bank

d. Tertarik

- Bank

- Bank

e. Endosemen

- Bisa

- Tidak Bisa

f. Materai

- Ya

- Tidak Bermeterai

g. Di atur dengan

- KUHD dan Peratiran BI

- Peraturai BI

# Ceque Kosong / BG Kosong

- ▶ Ceque kosong adalah cek yang tidak ada dananya pada saat di ajukan
- ▶ BG kosong adalah BG yang tidak ada dananya pada tanggal berlakunya perintah untuk pemidambukuan.
- ▶ Yang di maksud dengan “dana” adalah saldo rekening giro atau saldo fasilitas kredit yang belum terpakai

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka bank harus menutup rekening dari nasabah yang menarik ceque / BG kosong 3 kali dalam jangka waktu 6 bulan, yang di dahului dengan pemberian Surat Peringatan I dan II pada saat nasabah menarik Cek/BG kosong yang pertama dan kedua.



# Daftar Hitam (Black List) :

- ▶ Bank yang menutup rekening nasabah, harus melaporkan ke Bank Indonesia dan selanjutnya Bank Indonesia mencantumkan nama nasabah tersebut dalam DHNI.
- ▶ Umur DHNI 6 bulan secara berturut-turut dan di sebarakan ke seluruh Bank yang berada di Indonesia
- ▶ Jika Bank lain mempunyai nasabah yang sama, maka Bank tersebut harus menutup rekening itu juga.
- ▶ Dapat di rehabilitasi setelah 6 bulan, dengan catatan nasabah tersebut harus menyelesaikan semua kewajibannya yang terdapat pada ceque yang dilaporkan. Dan tidak melakukan perbuatan yang sama.



# Ceque Mundur :

- ▶ Kadang-kadang penarik mengeluarkan cek dengan tanggal (tanggal kemudian) dengan maksud agar Bank baru membayar pada tanggal mundur tersebut, bukan pada tanggal terbit ceque.

# Crossed Check / Cek Silang

- ▶ Cek silang adalah cek yang hanya bisa di bayarkan oleh Bank tertarik kepada bank lain atau nasabahnya. Dengan demikian cek tersebut tidak di bayarkan secara tunai sebab pembayaran kepada bank lain di lakukan lewat kliring.
- ▶ Ada 2 macam silang :
  - Silang Umum (antara dua garis sejajar, tidak di tuliska apa apa mis. // pada pojok kiri atas )
  - Silang Khusus (antara dua garis sejajar, tidak di tuliska apa apa mis. /Bank ABC/ pada pojok kiri atas )

CEK Hilang



# Travellers Cheque (TC)

- ▶ adalah alat pembayaran semacam cek yang diciptakan untuk orang bepergian dan dapat diuangkan pada kantor bank yang mengeluarkan atau pada pihak yang ditunjuk. Cek perjalanan dapat dibayar oleh perusahaan yang mengeluarkannya dan dijual dengan angka nominal tertentu dan dijamin dari kehilangan atau pencurian. Cek tadi diterima sebagai pengganti uang tunai oleh para pedagang dan dapat dicairkan di kantor-kantor tertentu<sup>[1]</sup>.

# Pelaku Travellers Cheque :

- ▶ Penerbit : Bank bertaraf internasional yang menerbitkan TC seperti Citi Bank, HSBC, SCB, BOA dll.
- ▶ Agen Penjual : Bank devisa dan pedagang valuta asing yang (sales agent) tersebar di seluruh dunia.
- ▶ Pembeli : Perorangan yang membeli TC, biasanya untuk di bawah dalam perjalanan.
- ▶ Merchant : Hotel, restoran, toko, biri perjalanan yang menerima pembayaran dengan TC
- ▶ Pengumpul : Pedagang valuta asing atau bank-bank devisa yang membeli TC di merchant
- ▶ Collecting Bank : Bank-bank devisa yang mengirimkan TC tersebut kepada penerbit untuk di minta pembayaran.



# Currency Denomination



MICR line

50

ZIMBABWE DOLLAR TRAVELLERS CHEQUE

50

Counterfeit liable in the presence of persons cashing

IN 50-00 0594736

*[Signature]*

When countersigned by the holder

Place and Date

17.12.92



For Encashment only in Zimbabwe

**Standard Chartered**

Standard Chartered Bank Zimbabwe Limited  
HARARE ZIMBABWE Registered Commercial Bank

will pay to the order of \_\_\_\_\_  
My Cashable Dollar

*[Signature]*

Signature of holder

*[Signature]*

Chief Executive



FIFTY ZIMBABWE DOLLARS

⑈ 594736⑈ 5195⑈ 09892257⑈ 707 ⑈0000005000⑈

# Keuntungan dari transaksi TC :

- ▶ Penerbit memperoleh keuntungan dari uang mengendap dari uang yang tidak berbunga.
- ▶ Agen penjual, memperoleh 2 keuntungan ; Pertama keuntungan kurs, sebab TC kita beli dengan rupiah. Kedua Menerima komisi dari penerbit
- ▶ Pembeli, Menerima manfaat berupa berupa keamanan. Jika TC hilang dapat di refund.
- ▶ Merchant, memperoleh manfaat berupa barang dan jasa yang di tawarkan akan laris terjual.
- ▶ Pengumpul dan collection memperoleh keuntungan selisih kurs



# Flow Chart Transaksi TC

